

Upaya Membangkitkan Rasa Nasionalisme Siswa Tingkat Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Lomba Cerdas Cermat Di Desa Bicak

Debora Hutabarat¹, Tsabitah Mariyah Dwiyaniti², Delvia Shafa Mahisa³, Disya Jasmine Aulia⁴, Syarif Hidayat⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Debora Hutabarat

E-mail: deborahutabarat@gmail.com

Abstrak

Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan Indonesia yang ke-79, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 4 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur berinisiatif menyelenggarakan kegiatan lomba cerdas cermat dengan tema nasionalisme. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan dan meningkatkan rasa nasionalisme siswa sekolah dasar di Desa Bicak melalui metode yang interaktif dan edukatif. Kami menggunakan metode deskriptif, observasi, dan dokumentasi dalam pelaksanaan lomba cerdas cermat yang melibatkan siswa kelas 6 dari tiga sekolah dasar di Desa Bicak, Mojokerto. Lomba ini berlangsung selama tiga hari yang terdiri dari babak penyisihan, semi final, dan final dengan peraturan permainan dan skor poin hingga menghasilkan juara berdasarkan akumulasi poin. Pelaksanaan kegiatan lomba cerdas cermat di Desa Bicak, Kec. Trowulan, Kab. Mojokerto, berjalan dengan baik dalam membangkitkan jiwa nasionalisme siswa sekolah dasar melalui antusiasme dan keaktifan mereka dalam berpikir cepat dan kritis

Kata kunci - Lomba Cerdas Cermat, Nasionalisme, Sekolah Dasar

Abstract

In commemoration of the 79th Independence Day of Indonesia, students of the Real Work Lecture (KKN) Group 4 of the National Development University "Veteran" of East Java took the initiative to organize a smart competition with the theme of nationalism. This activity aims to arouse and increase the sense of nationalism of elementary school students in Bicak Village through interactive and educational methods. We used descriptive, observational, and documentation methods in the implementation of a smart competition involving grade 6 students from three elementary schools in Bicak Village, Mojokerto. This competition lasted for three days consisting of preliminary rounds, semi-finals, and finals with game rules and point scores to produce champions based on accumulated points. The implementation of the smart competition in Bicak Village, Trowulan District, Mojokerto Regency, went well in awakening the spirit of nationalism of elementary school students through their enthusiasm and activeness in thinking quickly and critically

Keywords - Smart Competition, Nationalism, Elementary School

PENDAHULUAN

Nasionalisme merupakan pondasi penting dalam pembentukan karakter dan identitas bangsa. Pada era globalisasi yang semakin maju, tantangan dalam mempertahankan rasa nasionalisme terutama di kalangan generasi muda semakin meningkat. Masyarakat Indonesia dengan ragam suku, agama, ras, dan budaya perlu menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada seluruh elemen bangsa. Nilai-nilai tersebut meliputi kepribadian bangsa Indonesia yang terdapat dalam Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan UUD 1945. Nilai-nilai ini juga merupakan bagian dari budaya luhur dan warisan nenek moyang bangsa Indonesia bahkan sebelum berdirinya NKRI (Nurmillah, 2022).

Generasi muda, terutama siswa tingkat sekolah dasar, memegang peranan penting dalam menjaga dan melanjutkan semangat perjuangan bangsa. Kemajuan pendidikan tidak lepas dari peran tokoh utama, seperti Ki Hajar Dewantara, yang dijuluki sebagai Bapak Pendidikan Nasional yang mengemukakan tiga semboyan pendidikan yang masih digunakan hingga kini “ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani” (Niyarci et al., 2022). Namun, pada era globalisasi saat ini, tantangan dalam menanamkan rasa nasionalisme semakin kompleks. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi yang telah mempermudah interaksi antar manusia seringkali adanya nilai dan budaya masyarakat yang mengalami perubahan dengan cara meniru atau menerapkan secara selektif (Agus & Zulfahmi, 2021). Sehingga pengaruh budaya asing dapat membuat generasi muda kurang mengenal dan menghargai nilai-nilai luhur bangsa.

Peningkatan kualitas pendidikan dasar merupakan salah satu tujuan utama yang tertuang dalam Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-4, yaitu menjamin pendidikan yang inklusif dan berkualitas serta mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang (SDGs Indonesia, 2015). Pendidikan yang berkualitas tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas yang memadai, tetapi juga pada metode pengajaran yang efektif dan inovatif. Desa Bicak, yang terletak di Kecamatan Trowulan, Mojokerto adalah salah satu contoh di mana kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar (SD) masih memerlukan perhatian khusus. Berdasarkan laman <https://sid.kemendesa.go.id/sdgs> bahwasanya skor SDGs Desa Bicak pada bidang pendidikan desa berkualitas sebesar 31,90%, sebagaimana masuk kategori skor dibawah 50% yang ada di desa lokasi KKN sehingga kami menyusun program utama untuk menangani permasalahan terkait dengan pendidikan.

Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan Indonesia yang ke-79, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 4 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur berinisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan lomba cerdas cermat dengan tema nasionalisme. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan dan meningkatkan rasa nasionalisme siswa sekolah dasar di Desa Bicak melalui metode yang interaktif dan edukatif. Lomba Cerdas Cermat tingkat sekolah dasar merupakan ajang penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk menguji dan mengeksplorasi potensi serta pengetahuan siswa di berbagai bidang ilmu, termasuk pembentukan pengetahuan dasar, keterampilan, bakat, dan kemampuan lainnya (Alrasyat, 2023). Kegiatan lomba cerdas cermat dapat membangkitkan minat belajar siswa melalui pendekatan permainan yang lebih efektif dalam menumbuhkan keingintahuan dan pengalaman dalam bermain cerdas cermat yang lebih memotivasi siswa/siswi dengan cara yang menyenangkan (Syifa Aulia et al., 2022).

Lomba cerdas cermat ini akan memfokuskan pada materi-materi yang berkaitan dengan sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, tokoh-tokoh pahlawan nasional, simbol-simbol negara, rumah adat, makanan khas daerah, tarian daerah. serta nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga merasakan semangat kebangsaan yang ditanamkan oleh para pahlawan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan untuk merangsang minat belajar, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta mendorong semangat kerja sama di antara siswa, serta dapat menjadi momentum dalam mempererat hubungan antara siswa, guru, dan masyarakat Desa Bicak dalam suasana perayaan kemerdekaan.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SD di Desa Bicak melalui kegiatan lomba cerdas cermat. Diharapkan, melalui kegiatan ini, tidak hanya terjadi peningkatan dalam pemahaman materi pelajaran, tetapi juga terjadi peningkatan dalam motivasi belajar siswa. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada upaya pencapaian SDGs di bidang pendidikan, khususnya dalam menyediakan pendidikan dasar yang berkualitas bagi semua anak.

Pendekatan ini mencakup serangkaian kegiatan mulai dari observasi awal, desain kategori pertanyaan hingga pelaksanaan lomba cerdas cermat itu sendiri. Dengan demikian, program ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan guru di Desa Bicak, tetapi juga dapat menjadi model yang dapat diterapkan di daerah-daerah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar. Maka dari itu, artikel jurnal pengabdian masyarakat kami berjudul "Upaya Membangkitkan Rasa Nasionalisme Siswa Tingkat Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Lomba Cerdas Cermat di Desa Bicak".

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi metode deskriptif, observasi dan dokumentasi. Kami melibatkan siswa/siswi kelas 6 sekolah dasar di Desa Bicak, Kec. Trowulan, Kab. Mojokerto. Terdapat 3 sekolah dasar di Bicak yaitu SDN Bicak, MI Miftahul Ulum, dan MI Al- Khoiriyah Bicak II. Kegiatan lomba cerdas cermat dilaksanakan selama tiga hari yakni pada tanggal 29-30 Juli 2024 dan 01 Agustus 2024 sebagai puncak acara. Lomba cerdas cermat meliputi 3 babak yaitu:

1. Babak Penyisihan

Dalam babak penyisihan, kami melakukan pemilihan 10 kandidat dari siswa/siswi yang nantinya akan dibentuk menjadi 5 tim. Dalam babak penyisihan ini setiap kandidat dapat menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan tinggi-tinggi dan tidak boleh berbicara sebelum diberi kesempatan. Kami akan menentukan siapa yang paling cepat mengangkat tangan dengan adil dan tanpa kepentingan, menggunakan sistem monitor berupa kamera dan slow motion jika perlu. Host akan memberi kesempatan kepada kandidat tercepat menurut penilaian tim yang final. Jika jawaban salah, pertanyaan akan dibacakan ulang untuk kandidat lain. Terdapat 10 pertanyaan dalam sesi ini, dan sistem serta peraturan berlaku konsisten sampai akhir. Kemudian 10 kandidat yang terpilih dibentuk 5 tim yang berarti masing-masing tim terdapat 2 kandidat atau siswa/siswi. Setelah dibentuk menjadi 5 tim, dilakukan penyisihan kembali menjadi 3 tim dengan skor tertinggi akan melanjutkan ke babak berikutnya.

2. Babak Semi Final

Dalam babak semi final, terdapat 2 putaran permainan di mana setiap tim dari 3 tim yang terpilih akan mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya. Pada putaran pertama, terdapat 10 soal dengan masing-masing soal bernilai 30 poin jika dijawab dengan benar, sehingga maksimal 300 poin dapat diperoleh. Pada putaran kedua, juga terdapat 10 soal, namun masing-masing soal bernilai 20 poin jika dijawab dengan benar, dengan maksimal 200 poin yang bisa diperoleh. Poin dari kedua putaran ini akan diakumulasikan untuk menentukan juara.

3. Babak Final

Dalam babak final sekaligus puncak acara lomba cerdas cermat menentukan Juara 1 dan Juara 2 dengan total 550 poin yang diperebutkan dalam 3 babak. Babak 1 terdiri dari 10 soal dengan nilai 30 poin per soal, maksimal 300 poin. Babak 2 juga memiliki 10 soal dengan nilai 20 poin per soal, maksimal 200 poin. Babak 3 terdiri dari 10 soal dengan nilai 5 poin per soal, maksimal 50 poin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan lomba cerdas cermat yang telah dilaksanakan di Desa Bicak, Trowulan, Kabupaten Mojokerto, didapatkan hasil yang memuaskan serta lancarnya kegiatan serta membangkitkan jiwa nasionalisme dari siswa sekolah dasar. Hal tersebut terlihat dari antusiasme

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dan keaktifan anak yang memicu agar dapat berpikir cepat dan kritis dalam menjawab pertanyaan saat pelaksanaan kegiatan lomba cerdas cermat

1. Pelaksanaan Penanaman Rasa Nasionalisme

Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada faktanya, bangsa Indonesia tidak menerima kemerdekaan sebagai hadiah dari penjajah. Indonesia merdeka dari penjajah melalui perjuangan dan perlawanan dari rakyat. Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah yang menguasai negeri ini selama tiga setengah abad dicontohkan dengan rasa nasionalisme yang tinggi. Rasa nasionalisme yang tinggi membuat masyarakat Indonesia tidak ragu untuk mengusir penjajah dari bumi pertiwi. Karena kecintaan terhadap bangsa dan negara merupakan modal terpenting bagi generasi penerus bangsa untuk membangunnya, maka nilai-nilai nasionalisme terus menjadi penting bagi seluruh warga negara Indonesia setelah kemerdekaan.

Secara terminologi, nasionalisme diartikan sebagai "kesatuan dan kesetiaan terhadap satu bangsa dan negara dengan mengutamakan kepentingan negara bangsa daripada kepentingan individu dan kelompok yang diwujudkan dengan memadukan masyarakat ke dalam kesatuan politik". Hal ini karena paham Nasionalisme merupakan suatu tahap yang baru mulai untuk dapat disebutkan dengan jelas dan sistematis pada dekade abad ke-20. Namun walaupun begitu, elemen paham Nasionalisme yang esensial sudah diterima dengan baik jauh sebelumnya.



Gambar 1.

Kegiatan Lomba Cerdas Cermat di SDN Bicak



Gambar 2.

Kegiatan Lomba Cerdas Cermat di MI Al-Khoiriyah



Gambar 3.

Kegiatan Lomba Cerdas Cermat di MI Al-Khoiriyah Bicak II

Kegiatan Lomba Cerdas Cermat dengan tema “Anak Ceria Bangsa Merdeka” yang dilaksanakan tingkat Sekolah Dasar di Desa Bicak yang terdiri atas SDN Bicak, MI Miftahul Ulum, dan MI Al- Khoiriyah Bicak II. Sasaran peserta yang mengikuti lomba Cerdas Cermat adalah kelas 6. Terdapat 3 babak pelaksanaan di sekolah masing-masing. Selanjutnya, babak Final dilaksanakan di Balai Desa Bicak. Babak tersebut diantaranya babak penyisihan 30 anak menjadi 10 peserta yang akan dibentuk menjadi 5 tim, setiap tim berisikan 2 peserta. Selanjutnya, dilanjutkan dengan babak penyisihan 5 tim menjadi 3 tim untuk masuk ke babak semi final. Penyisihan tim terbaik yang maju ke babak final dengan memilih 1 tim terbaik yang selanjutnya akan diadu dengan peserta siswa Sekolah Dasar lainnya di Balai Desa Bicak. Adapun kategori pertanyaan yang panitia gunakan untuk perlombaan pada babak penyisihan meliputi:

1. Peringatan Hari Besar
2. Makanan Tradisional dan Asal Daerahnya
3. Lagu Daerah dan Asal Daerahnya
4. Tarian Daerah dan Asal Daerahnya
5. Simbol Negara dan Maknanya
6. Tokoh-tokoh Nasional
7. Baju Adat dan Asal Daerahnya
8. Presiden Indonesia

Dari kategori pertanyaan di atas, terdapat beberapa soal yang tidak dapat dijawab dan tidak sesuai dengan kunci jawaban sebenarnya. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa peran guru dalam memberikan ilmu dan pengetahuan mengenai sejarah Indonesia, rasa nasionalisme terhadap tanah air, atau bahkan dari minat siswa sendiri kurang terhadap mata pelajaran Sejarah. Salah satu penyebab siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran sejarah dikarenakan tenaga pendidik yang minim dan kurang kreatif untuk mengajar dengan metode yang lebih baru. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

2. Pelaksanaan Babak Final Lomba Cerdas Cermat di Desa Bicak

Kegiatan pada babak Final dilaksanakan di Balai Desa Bicak yang dihadiri oleh ketiga tim terpilih. Masing-masing 1 tim yang terpilih di setiap sekolah dasar di Desa Bicak merupakan perwakilan yang akan memenangkan Lomba Cerdas Cermat tahun 2024. Setiap sekolah diwajibkan untuk membawa 10 hingga 15 *supporter* atau pendukung selama berlangsungnya kegiatan Lomba Cerdas Cermat.

Tabel 1.
Peraih Jumlah Skor Tertinggi di Babak Final

No.	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Skor
1.	SDN Bicak	310
2.	MI Miftahul Ulum	220
3.	MI Al- Khoiriyah Bicak II	140



Gambar 4.
Pemenang Lomba Cerdas Cermat oleh SDN Bicak

Motivasi belajar siswa ketika bertanding memiliki antusias siswa dalam menjawab pertanyaan rebutan. Setiap tim perwakilan terbaik dari sekolah berlomba untuk memberikan jawaban dengan cepat. Pada tahap Final terdiri atas 3 babak. Pada babak pertama, siswa diberikan 10 pertanyaan yang berjumlah 300 poin jika benar semua dan setiap pertanyaan berjumlah 30 poin. Pada babak kedua, siswa diberikan 10 pertanyaan yang berjumlah 200 poin jika benar semua dan setiap pertanyaan berjumlah 20 poin. Terakhir ada babak ketiga, siswa diberikan 5 pertanyaan yang berjumlah 50 poin jika benar semua dan setiap pertanyaan berjumlah 10 poin. Siswa sangat antusias pada babak Final terlihat dari terpacunya motivasi siswa yang bertanding untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Motivasi belajar siswa meningkat melalui kegiatan lomba cerdas cermat yang menyenangkan. Dapat dilihat pada Tabel 1. Peraih Jumlah Skor Tertinggi di Babak Final bahwa akhir dari babak Final ini diperoleh kandidat Juara yang memenangkan Lomba Cerdas Cermat di Desa Bicak tingkat Sekolah Dasar yaitu dari tim dari SDN Bicak dengan perolehan total skor 310 poin. Dalam hal ini, lomba cerdas cermat dapat dijadikan alternatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat di Desa Bicak, Trowulan, Kabupaten Mojokerto, berhasil dengan baik dan memuaskan, serta membangkitkan jiwa nasionalisme di kalangan siswa sekolah dasar. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Dengan antusiasme dan keaktifan peserta, kegiatan ini memicu mereka untuk berpikir cepat dan kritis. Perlombaan ini terdiri dari beberapa babak, baik penyisihan maupun final, yang berlangsung lancar dan kompetitif. Setiap babak memiliki poin yang berbeda, dan hasil akhirnya menunjukkan tim dari SDN Bicak sebagai juara dengan total skor tertinggi 310 poin. Kegiatan ini juga menunjukkan perlunya metode pengajaran sejarah yang lebih kreatif untuk meningkatkan minat siswa. Lomba Cerdas Cermat ini menjadi alternatif yang efektif dalam membangkitkan motivasi belajar dan rasa nasionalisme siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program KKN dan penyusunan artikel jurnal ini. Terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala desa, perangkat desa, guru-guru, dan siswa-siswa di Desa Bicak atas kerjasama dan partisipasinya dalam kegiatan lomba cerdas cermat ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi peningkatan rasa nasionalisme di kalangan siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, E., & Zufahmi. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2, 26–33. <https://doi.org/10.55357/is.v2i1.75>
- Alrasyat, D. (2023). *Menggali Potensi Siswali Melalui Lomba Cerdas Cermat Tingkat SD se-Kecamatan*. <https://www.kompasiana.com/dhiny36736/64eb83ce18333e317e2b16f2/menggali-potensi-cerdas-cermat-melalui-lomba-tingkat-sd-se-kecamatan>
- Niyarci, N., Diana, & Setiawan, D. (2022). Perkembangan Pendidikan Abad 21 Berdasarkan Teori Ki Hajar Dewantara. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.57251/ped.v2i1.336>
- Nurmillah, A. (2022). *Nasionalisme Pondasi Bangsa Indonesia*. Djkn.Kemenkeu.Go.Id. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/15036/Nasionalisme-Pondasi-Bangsa-Indonesia.html>
- SDGs Indonesia. (2015). *Sdgs.Bappenas.Go.Id*. <https://sdgs.bappenas.go.id/17-goals/goal-4/>
- Syifa Aulia, Adisti Choiri Andani, Izzah Khairunnisaa, Zaytunil Hikma, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Upaya Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat Di Uptd Sdn 3 Wagir. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 81–92. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v2i3.290>